

**ANALISIS GERAK TARI SKIN DI SANGGAR SENI CAHAYO DAMAR
KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**RITA WAHYU PUTRI
NIM. 20023154/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

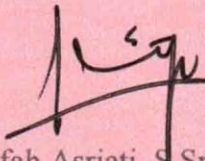
SKRIPSI

Judul : Analisis Gerak Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar
Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
Nama : Rita Wahyu Putri
NIM/TM : 20023154/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 November 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

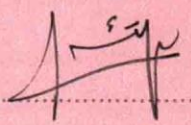
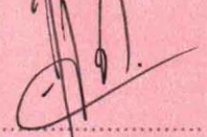
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Analisis Gerak Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar
Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Nama : Rita Wahyu Putri .
NIM/TM : 20023154/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 November 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Wahyu Putri
NIM/TM : 20023154/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Analisis Gerak Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Rita Wahyu Putri
NIM/TM. 20023154/2020

ABSTRAK

Rita Wahyu Putri. 2024. Analisis Gerak Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. *Skripsi*. Departemen Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Gerak Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti kamera dan alat tulis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Skin dilihat dari aspek ruang, waktu, dan tenaga. Pertama, aspek ruang unsur yang ditemukan berupa garis zig-zag, diagonal, lurus, lengkung, dan mendatar. Garis dominan yang ditemukan yaitu diagonal. Unsur volume yang ditemukan berupa volume besar, sedang, dan kecil. Volume dominan yang ditemukan yaitu volume besar. Unsur arah yang ditemukan berupa arah diagonal kiri depan dan kanan depan, depan dan belakang, samping kiri dan kanan, dan diagonal kanan belakang. Arah dominan ditemukan pada arah depan. Unsur level ditemukan berupa level tinggi, sedang, dan rendah. Level dominan yang ditemukan yaitu sedang. Unsur fokus pandang yang ditemukan berupa fokus pandang dominan ditemukan pada fokus pandang samping kanan dan bawah. Kedua, aspek waktu unsur yang ditemukan berupa tempo yang terdiri dari tempo sedang dan lambat. Tempo dominan yaitu tempo sedang. Ketiga, aspek tenaga unsur yang ditemukan berupa intensitas yang terdiri dari intensitas kuat, sedang, dan lemah. Intensitas dominan yaitu kuat. Unsur tekanan yang ditemukan berupa tekanan lemah. Tekanan dominan yaitu tekanan lemah. Unsur kualitas yang ditemukan berupa kualitas cenderung kuat, agak kuat, dan cenderung sedikit. Kualitas dominan yaitu kualitas cenderung kuat.

Kata Kunci: *Analisis, Gerak, Tari Skin,*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Gerak Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”**. skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan gelar serjana pendidikan S1 (Strata Satu) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mendapat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan serta saran sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Penguji satu Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn dan penguji dua Ibu Dra. Nerosti, M. Hum., Ph.D yang bersedia menguji serta memberi saran penulisan skripsi ini.
3. Ketua Departemen Sendratasik Bapak Dr. Tulus Handra Kadir., M.Pd dan Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Ibu Belirda Wulandari, S.Pd., M.Pd yang telah meluangkan waktu dan membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan terselesainya skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Departemen Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.

5. Ibu Hidra Dewi selaku ketua sekaligus informan di Sanggar Seni Cahaya Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dan telah memberikan informasi sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini.
6. Terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibu saya (Haslinda) yang sujudnya selalu menjadi Doa untuk kesuksesan anak-anaknya, ragamu sakit tapi Doa mu selalu mencangkar langit. Untuk Ayah (Indra Wahyu) selalu menjadi penyemangat, tempat berkeluh kesah, dan selalu mendukung apa yang dilakukan anak-anaknya selagi itu hal baik.
7. Terima kasih kepada adik-adik saya (Hazi Dwi Saputra) dan (Putri Wahyu Ningsih) selalu mendoakan kakak tiada hentinya dan memberikan kakak semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan Pendidikan Sendratasik 2020 yang saling bekerja sama dan membantu dalam penulisan ini serta semua pihak yang tidak dapat di tulis satu-persatu.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Zuwandi Adiputra. Terima kasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, menemani, mendukung dan menghibur. Semoga allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
10. Kepada sahabat terbaikku Ila, Winda, Riri, dan Indi yang banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi dan pemberi semangat yang paling berharga sampai terselesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan baik dalam segi penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun. Diharapkan penelitian ini dapat motivasi penelitian berikutnya dan bermanfaat untuk kita semua.

Padang, November 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Tari.....	8
2. Pengertian Tari Tradisional	8
3. Bentuk Tari	9
4. Analisis	12
5. Gerak Tari	12
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian.....	20
C. Instrumen Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
1. Letak Geografis Wilayah	25
2. Mata Pencarian Masyarakat Kabupaten Merangin	27
3. Pendidikan	27
4. Agama	28
5. Kesenian.....	29
B. Asal-Usul Tari Skin	30
C. Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar	31
D. Bentuk Tari Skin.....	34
1. Gerak.....	34
2. Desain Lantai	35
3. Musik	38
4. Kostum (Busana)	39
5. Tata Rias (<i>Make Up</i>).....	43
6. Properti.....	44
7. Tempat Pertunjukan Tari	44
E. Analisis Gerak Tari Skin.....	46
1. Gerak <i>Legat</i>	46
2. Gerak <i>Ukel</i>	56
3. Gerak Sentak <i>Pisau</i>	58
4. Gerak Adu <i>Pisau</i>	66
5. Gerak <i>Mantra</i>	69
6. Gerak <i>Tujeh</i>	72
7. Gerak <i>Langkah Tigo Tujeh</i>	86
8. Gerak <i>Perang</i>	91
9. Gerak <i>Acak</i>	101
10. Gerak <i>Nikam Diri dan Berguling</i>	104
11. Gerak <i>Simpan Pisau</i>	110
12. Gerak <i>Liuk</i>	112
13. Gerak <i>Maaf-Maafan</i>	117

F. Pembahasan.....	128
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	133
B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN.....	136

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Batasan Wilayah Kabupaten Merangin.....	25
Tabel 2. Persentase Agama Masyarakat Kabupaten Merangin	28
Tabel 3. Desain Lantai Tari Skin.....	35
Tabel 4. Deskripsi Gerak Legat 1.....	46
Tabel 5. Analisis Gerak	46
Tabel 6. Deskripsi Gerak Legat 1.....	47
Tabel 7. Analisis Gerak	47
Tabel 8. Deskripsi Gerak Legat 1.....	48
Tabel 9. Analisis Gerak	48
Tabel 10. Deskripsi Gerak Legat 1.....	49
Tabel 11. Analisis Gerak	49
Tabel 12. Deskripsi Gerak Legat 2.....	50
Tabel 13. Analisis Gerak	50
Tabel 14. Deskripsi Gerak Legat 2.....	51
Tabel 15. Analisis Gerak	51
Tabel 16. Deskripsi Gerak Legat 2.....	52
Tabel 17. Analisis Gerak	52
Tabel 18. Deskripsi Gerak Legat 2.....	53
Tabel 19. Analisis Gerak	53
Tabel 20. Deskripsi Gerak Legat 2.....	54
Tabel 21. Analisis Gerak	54
Tabel 22. Deskripsi Gerak Legat 2.....	55
Tabel 23. Analisis Gerak	55
Tabel 24. Deskripsi Gerak Ukel	56
Tabel 25. Analisis Gerak	56
Tabel 26. Deskripsi Gerak Ukel	57
Tabel 27. Analisis Gerak	57
Tabel 28. Deskripsi Gerak Sentak Pisau	58
Tabel 29. Analisis Gerak	58
Tabel 30. Deskripsi Gerak Sentak Pisau	59
Tabel 31. Analisis Gerak	59

Tabel 32.	Deskripsi Gerak Sentak Pisau	60
Tabel 33.	Analisis Gerak	60
Tabel 34.	Deskripsi Gerak Sentak Pisau	61
Tabel 35.	Analisis Gerak	61
Tabel 36.	Deskripsi Gerak Sentak Pisau	62
Tabel 37.	Analisis Gerak	62
Tabel 38.	Deskripsi Gerak Sentak Pisau	63
Tabel 39.	Analisis Gerak	63
Tabel 40.	Deskripsi Gerak Sentak Pisau	64
Tabel 41.	Analisis Gerak	64
Tabel 42.	Deskripsi Gerak Sentak Pisau	65
Tabel 43.	Analisis Gerak	65
Tabel 44.	Deskripsi Gerak Adu Pisau	66
Tabel 45.	Analisis Gerak	66
Tabel 46.	Deskripsi Gerak Adu Pisau	67
Tabel 47.	Analisis Gerak	67
Tabel 48.	Deskripsi Gerak Adu Pisau	68
Tabel 49.	Analisis Gerak	68
Tabel 50.	Deskripsi Gerak Mantra	69
Tabel 51.	Analisis Gerak	69
Tabel 52.	Deskripsi Gerak Mantra	70
Tabel 53.	Analisis Gerak	70
Tabel 54.	Deskripsi Gerak Mantra	71
Tabel 55.	Analisis Gerak	71
Tabel 56.	Deskripsi Gerak Tujeh 1	72
Tabel 57.	Analisis Gerak	72
Tabel 58.	Deskripsi Gerak Tujeh 1	73
Tabel 59.	Analisis Gerak	73
Tabel 60.	Deskripsi Gerak Tujeh 1	74
Tabel 61.	Deskripsi Gerak Tujeh 1	74
Tabel 62.	Deskripsi Gerak Tujeh 1	75
Tabel 63.	Analisis Gerak	75
Tabel 64.	Deskripsi Gerak Tujeh 1	76
Tabel 65.	Analisis Gerak	76

Tabel 66.	Deskripsi Gerak Tujeh 1	77
Tabel 67.	Analisis Gerak	77
Tabel 68.	Deskripsi Gerak Tujeh 1	78
Tabel 69.	Analisis Gerak	78
Tabel 70.	Deskripsi Gerak Tujeh 1	79
Tabel 71.	Analisis Gerak	79
Tabel 72.	Deskripsi Gerak Tujeh 2	80
Tabel 73.	Analisis Gerak	80
Tabel 74.	Deskripsi Gerak Tujeh 2	81
Tabel 75.	Analisis Gerak	81
Tabel 76.	Deskripsi Gerak Tujeh 2	82
Tabel 77.	Analisis Gerak	82
Tabel 78.	Deskripsi Gerak Tujeh 2	83
Tabel 79.	Analisis Gerak	83
Tabel 80.	Deskripsi Gerak Tujeh 3	84
Tabel 81.	Analisis Gerak	84
Tabel 82.	Deskripsi Gerak Tujeh 3	85
Tabel 83.	Analisis Gerak	85
Tabel 84.	Deskripsi Gerak Langkah Tigo Tujeh	86
Tabel 85.	Analisis Gerak	86
Tabel 86.	Deskripsi Gerak Langkah Tigo Tujeh	87
Tabel 87.	Analisis Gerak	87
Tabel 88.	Deskripsi Gerak Langkah Tigo Tujeh	87
Tabel 89.	Analisis Gerak	88
Tabel 90.	Deskripsi Gerak Langkah Tigo Tujeh	89
Tabel 91.	Analisis Gerak	89
Tabel 92.	Deskripsi Gerak Langkah Tigo Tujeh	90
Tabel 93.	Analisis Gerak	90
Tabel 94.	Deskripsi Gerak Perang 1	91
Tabel 95.	Analisis Gerak	91
Tabel 96.	Deskripsi Gerak Perang 1	92
Tabel 97.	Analisis Gerak	92
Tabel 98.	Deskripsi Gerak Perang 2	93
Tabel 99.	Analisis Gerak	93

Tabel 100. Deskripsi Gerak Perang 2.....	94
Tabel 101. Analisis Gerak	94
Tabel 102. Deskripsi Gerak Perang 3.....	95
Tabel 103. Analisis Gerak	96
Tabel 104. Deskripsi Gerak Perang 3.....	96
Tabel 105. Analisis Gerak	97
Tabel 106. Deskripsi Gerak Perang 3.....	97
Tabel 107. Analisis Gerak	98
Tabel 108. Deskripsi Gerak Perang 4.....	99
Tabel 109. Analisis Gerak	99
Tabel 110. Deskripsi Gerak Perang 4.....	100
Tabel 111. Analisis Gerak	100
Tabel 112. Deskripsi Gerak Acak	101
Tabel 113. Analisis Gerak	101
Tabel 114. Deskripsi Gerak Acak	102
Tabel 115. Analisis Gerak	102
Tabel 116. Deskripsi Gerak Acak	102
Tabel 117. Analisis Gerak	103
Tabel 118. Deskripsi Gerak Acak	103
Tabel 119. Analisis Gerak	103
Tabel 120. Deskripsi Gerak Nikam Diri	104
Tabel 121. Analisis Gerak	104
Tabel 122. Deskripsi Gerak Nikam Diri	105
Tabel 123. Analisis Gerak	105
Tabel 124. Deskripsi Gerak Nikam Diri	106
Tabel 125. Analisis Gerak	106
Tabel 126. Deskripsi Gerak Nikam Diri	107
Tabel 127. Analisis Gerak	107
Tabel 128. Deskripsi Gerak Berguling.....	108
Tabel 129. Analisis Gerak	108
Tabel 130. Deskripsi Gerak Berguling.....	109
Tabel 131. Analisis Gerak	109
Tabel 132. Deskripsi Gerak Simpan Pisau	110
Tabel 133. Analisis Gerak	110

Tabel 134. Deskripsi Gerak Simpan Pisau	111
Tabel 135. Analisis Gerak	111
Tabel 136. Deskripsi Gerak Liuk	112
Tabel 137. Analisis Gerak	112
Tabel 138. Deskripsi Gerak Liuk	113
Tabel 139. Analisis Gerak	113
Tabel 140. Deskripsi Gerak Liuk	114
Tabel 141. Analisis Gerak	114
Tabel 142. Deskripsi Gerak Liuk	115
Tabel 143. Analisis Gerak	115
Tabel 144. Deskripsi Gerak Liuk	116
Tabel 145. Analisis Gerak	116
Tabel 146. Deskripsi Gerak Maaf-Maaf 1.....	117
Tabel 147. Analisis Gerak	118
Tabel 148. Deskripsi Gerak Maaf-Maaf 1.....	118
Tabel 149. Analisis Gerak	118
Tabel 150. Deskripsi Gerak Maaf-Maaf 1.....	119
Tabel 151. Analisis Gerak	119
Tabel 152. Deskripsi Gerak Maaf-Maaf 1.....	120
Tabel 153. Analisis Gerak	120
Tabel 154. Deskripsi Gerak Maaf-Maaf 2.....	121
Tabel 155. Analisis Gerak	121
Tabel 156. Deskripsi Gerak Maaf-Maaf 2.....	122
Tabel 157. Analisis Gerak	122
Tabel 158. Rekapitulasi Analisis Tari Skin.....	123

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 2. Kecamatan Nalo Tantan.....	26
Gambar 3. Pendidikan di kecamatan Nalo Tantan	28
Gambar 4. Struktur Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.....	32
Gambar 5. Lokasi Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin	33
Gambar 6. Ketua Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin.....	34
Gambar 7. Celana Tanggung	39
Gambar 8. Kain sarung	40
Gambar 9. Baju Kurung.....	41
Gambar 10. Ikat pinggang (Obi).....	41
Gambar 11. Aksesoris Kalung dan Anting	42
Gambar 12. Kain Tekuluk	43
Gambar 13. Kostum Lengkap Tari Skin.....	43
Gambar 14. Tata Rias Tari Skin	43
Gambar 15. Properti Tari Skin.....	44
Gambar 16. Tempat Pertunjukan Tari Skin.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Informan dan Daftar Pertanyaan	136
Lampiran 2. Foto Dokumentasi Selama Penelitian.....	137

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan bangsa yang terkenal akan keanekaragaman budayanya. Oleh karena itu, pantaslah apabila seluruh lapisan masyarakat memberikan perhatian guna berperan aktif dan berpartisipasi dalam upaya pelestarian budaya bangsa yang dimiliki. Kebudayaan merupakan hasil cipta, karsa, dan karya manusia baik berupa ilmu pengetahuan dan norma-norma seperti norma keindahan yang kemudian menghasilkan berbagai macam kesenian (Hartono, 1989:12).

Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain. Berfungsi menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan.

Ekspresi merupakan cara untuk mengkomunikasikan atau menggambarkan pemikiran, perasaan, ide atau pengalaman melalui bentuk, baik verbal mau pun non-verbal. Seni sebagai media ekspresi memungkinkan seniman untuk mengkomunikasikan emosi, ide, atau pengalaman melalui karya seni.

Salah satu bentuk ekspresi seni yang berkembang di Indonesia adalah seni tari. Seni Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak yang ritmis. Unsur-unsur yang terkandung di dalamnya, yaitu wiraga, wirama, dan wirupa. Seperti yang dikemukakan oleh Hadi

(2017:78)“Bahwa seni tari sebagai ekspresi manusia yang bersifat estetis merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam masyarakat yang penuh makna”. Elemen dasar tari adalah gerak, di dalam gerak tercakup ruang, waktu, dan tenaga.

Tari Skin merupakan salah satu bentuk kesenian yang terdapat di desa Perentak kecamatan Pangkalan Jambu kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Tari ini sebagai salah satu tari tradisional yang terinspirasi dari cerita rakyat desa Perentak, berawal dari masa pemerintahan raja Merangin di zaman Hindu Sriwijaya. Hal ini diidentifikasi dari mitos peperangan antara kerajaan Merangin dengan kerajaan daerah selatan yang mengancam dan meminta seratus orang bujang untuk dijadikan budak dan seratus orang gadis untuk dijadikan selir dari kerajaan Merangin. Permintaan itu ditolak oleh raja Merangin sehingga terjadilah pertumpahan darah antara kedua belah pihak. Pertumpahan darah yang terjadi di daerah Merangin dan dipimpin oleh raja Merangin telah memakan banyak korban jiwa. Dalam mitos tersebut, raja Merangin dibantu oleh seekor buaya putih yang mengangkut korban-korban itu ke sebuah teluk dikenal dengan nama Teluk Wang atau dalam pengertian masyarakat Merangin berarti Teluk Orang (Bahar et al., 2018:254).

Tari Skin merupakan tarian rakyat Merangin yang merefleksikan kebudayaan dan keseharian masyarakat Kabupaten Merangin. Keseharian masyarakat ini, yaitu melakukan aktivitas berkebun atau berladang. Penamaan tari Skin berasal dari properti yang digunakan dalam tarian tersebut, yaitu sebuah senjata tajam berupa pisau. *Skin* dalam bahasa Perentak berarti senjata

tajam. Pemberian *Skin* kepada masyarakatnya terutama kaum perempuan merupakan perintah dari raja Merangin agar masyarakatnya dapat mempersenjatai diri dalam hal berjaga-jaga jika terjadi serangan kembali.

Kemunculan sanggar-sanggar di Kabupaten Merangin yang didirikan oleh orang-orang berlatar belakang pendidikan seni dari perguruan tinggi seni di Indonesia, mendirikan sanggar kesenian daerah Merangin seperti Sanggar Sarai Serumpun, Sanggar Tari Pelito Mudo, Sanggar Lestari, dan Sanggar Seni Cahayo Damar. Kesenian daerah Merangin yang ada di sanggar-sanggar tersebut berupa kesenian tari yaitu tari Sekapur Sirih, tari Pagar Pengantin, tari Mengayun Dulang, dan tari Skin.

Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin satu-satunya sanggar yang masih aktif melestarikan tari tradisional kabupaten Merangin, sedangkan sanggar yang lain hanya fokus mengembangkan tari kreasi. Sanggar ini didirikan oleh salah satu guru seni bernama Hidra Dewi yang berlokasi di BTN Griya Bangko Asri Blok H. No. 10 Sungai Ulak, Kabupaten Merangin. Sanggar Ini didirikan sejak tahun 2008, beberapa tari yang ada di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin yaitu tari kreasi antara lain tari Ba Akit Buluh, tari Ambung, tari Sangimbaong, tari Mupul Kawa, tari Anak Umo, tari Jejak si Pahit Lidah, tari Kerbau Pelepah Kelapo, dan tari Bausik Balarak. Tari tradisional antara lain tari Persembahan Sekapur Sirih, tari Mengayun Dulang, tari Pagar Pengantin, dan tari Skin.

Prestasi yang sudah diraih oleh Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin diantaranya, pernah bekerja sama dengan menteri kebudayaan dan

kesenian Kabupaten Merangin dalam pembuatan film yang berjudul Mutiara Merangin, kemudian diundang oleh stasiun TVRI Jambi berlokasi di Geopark Merangin dalam acara pelestarian budaya dengan menampilkan tari Skin. Dan memenangkan perlombaan tari hingga tingkat nasional. Sehingga Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin banyak dikenal di kalangan masyarakat Merangin karena prestasinya. Untuk pertunjukan tari Skin terakhir kali ditampilkan pada tanggal 6 Juni 2024 dalam acara puncak Mutiara Merangin di Aula Rumah Dinas Bupati Merangin yang didatangi oleh para pejabat Kabupaten Merangin dan pelaku-pelaku seni sekaligus penandatanganan buku yang berjudul Mutiara Merangin oleh Bupati Merangin.

Tari Skin merupakan tari tradisional daerah Merangin yang awalnya diangkat oleh Nuraini. Tahun 1986 tari Skin di tata-ulang oleh Nuraini yang bersumber dari cerita rakyat desa Perentak yang esensinya adalah kepahlawanan perempuan-perempuan dalam melawan musuh. Saat ini tari Skin dilestarikan oleh Hidra Dewi yang dipercayai Nuraini sebagai murid yang akan mempertahankan dan melanjutkan kesenian tradisional tari Skin kepada para generasi muda. Tari Skin pada umumnya ditampilkan ketika ada kunjungan dari pejabat-pejabat daerah ke Kabupaten Merangin dan sebagai acara pembukaan dalam festival budaya Kabupaten Merangin.

Penari tari Skin ditarikan oleh perempuan-perempuan yang hanya beranggota minimal dua penari. Tari ini ditarikan berpasangan karena menggunakan pisau bermata dua yaitu dikedua sisinya tajam dan dapat

melukai, yang akan berlawanan antara dua belah pihak. Dalam tari Skin penarinya diharuskan perempuan karena sesuai dari kisah pertumpahan darah yang terjadi di Merangin karena serangan dari kerajaan selatan. Serangan ini menyebabkan perempuan-perempuan harus turut melindungi diri dengan *Skin*. Penari perempuan dalam tari ini dicitrakan memiliki kemampuan untuk membela diri sendiri atas hak yang ingin direnggut dari mereka.

Tari Skin mulai dikenal pada tahun 2004 karena telah sering membawa gelar juara sehingga kalangan masyarakat di kabupaten Merangin mengenal tari Skin. Keberadaan tari Skin saat ini lebih dikenal oleh masyarakat kabupaten Merangin karena menteri Kebudayaan dan Kesenian Kabupaten Merangin bekerja sama dengan Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin untuk memperkenalkan tari tradisional Kabupaten Merangin yaitu tari Skin melalui film yang berjudul “Mutiaras Merangin”. Tari Skin sudah ada di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin sejak tahun 2009, diajarkan langsung oleh Hydra Dewi. Tari ini hanya dipelajari Hydra Dewi langsung kepada pencipta tari Skin yaitu Nuraini di tahun 2004. Oleh karena itu, tari Skin hanya ada di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin. Penelitian kali ini peneliti merasa tertarik untuk meneliti tari Skin yang ada di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin karena tari Skin memiliki keunikan yaitu penggunaan pisau (*skin*) bermata dua dalam tariannya dan penari Skin terdiri dari penari perempuan-perempuan.

Dilihat dari penggunaan ruang penarinya yang bergerak dengan mengekspresikan tema dari tari Skin yaitu tentang peperangan dan di dalam

gerakannya bergerak secara energik, peneliti tertarik mengungkapkan aspek, ruang, waktu, dan tenaga dalam tari Skin. Mengkaji Analisis Gerak Tari merupakan minat peneliti dibandingkan bidang seni lainnya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Gerak Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”.

B. Identifikasi Masalah

1. Asal-Usul Tari Skin di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
2. Fungsi Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
3. Analisis Gerak Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lebih terfokus pada satu masalah dan dapat dikaji lebih mendalam maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi dapat diteliti. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi pada masalah Analisis Gerak Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan. Penelitian ini terfokus pada Analisis Gerak Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Bagaimanakah Analisis Gerak Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah mendeskripsikan dan menganalisis Gerak Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu sebagai berikut :

- a. Menambah ilmu pengetahuan mengenai kebudayaan seni tradisional.
- b. Menemukan Analisis Gerak Tari Skin di Sanggar Seni Cahayo Damar Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

2. Manfaat praktis

Manfaat secara praktis yaitu sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan masyarakat mengenai Analisis Gerak Tari Skin di Kabupaten Merangin.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Departemen Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- c. Dapat menumbuhkan apresiasi budaya bagi generasi muda sekarang maupun yang akan datang untuk lebih mengetahui betapa pentingnya penggalan dan pelestarian tari tradisional.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, tari Skin merupakan salah satu tari tradisional yang berasal dari desa Perentak Kecamatan Pangkalan Jambu Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Tari ini sebagai salah satu tari tradisional yang terinspirasi dari cerita rakyat desa Perentak. Berawal dari kisah peperangan antara kerajaan Merangin dengan kerajaan daerah selatan yang meminta seratus orang laki-laki untuk dijadikan budak dan seratus orang perempuan untuk dijadikan selir dari kerajaan Merangin tapi, permintaan itu ditolak oleh raja Merangin sehingga terjadilah pertumpahan darah antara kedua belah pihak. Setelah peperangan itu terjadi dan menimbulkan banyak korban raja Merangin kemudian, memerintahkan masyarakatnya terutama perempuan untuk mempersenjatai diri mereka agar berjaga-jaga jika terjadi serangan kembali maka, raja Merangin memberikan senjata tajam berupa pisau kepada masyarakatnya.

Penamaan tari Skin berasal dari properti yang digunakan oleh penari dalam tari tersebut. Properti tari Skin berupa pisau bermata dua yang dalam bahasa desa Perentak disebut *Skin*. Secara penamaan *Skin* merupakan nama pisau yang digunakan untuk berladang bagi masyarakat desa Perentak. *Skin* ini kedua sisinya mempunyai ketajaman yang sama dan digunakan sebagai simbol perlindungan diri dari musuh yang hendak mencelakai penggunanya dalam tari.

Oleh karena itu, dari penelitian ini dapat disimpulkan tari Skin dilihat dari aspek ruang, waktu, dan tenaga. Tari Skin terdapat aspek ruang berupa garis diagonal, garis-garis diagonal atau zig-zag memberikan kesan dinamis. Volume sedang, arah depan, level sedang, level ini menunjukkan bagian yang penuh emosi. Fokus pandang ke samping kanan dan bawah. Tari Skin terdapat aspek waktu berupa tempo sedang dan ritme sedang. Tari Skin terdapat aspek tenaga berupa intensitas kuat, intensitas ini sesuai dengan tema pada tari Skin yang bertema peperangan. tekanan lemah, tekanan ini hanya ada di beberapa gerak yang berhubungan dengan tema dalam tari Skin. kualitas cenderung kuat.

B. Saran

1. Kepada generasi muda yang akan datang supaya tetap mempertahankan adab mau belajar tari Skin agar tidak dilupakan dan tidak menghilangkan nilai-nilai dan ciri khas yang ada di tari Skin.
2. Diharapkan kepada pemerintah daerah agar selalu memberikan perhatian pada tari Skin pada acara-acara penting atau acara-acara adat di kabupaten Merangin, sehingga tari ini lebih banyak yang mengetahui lagi.
3. Kepada mahasiswa Departemen Sendratasik agar menjadikan tulisan ini sebagai bahan bacaan dalam melakukan penelitian-penelitian.